ABSTRAK

Adekuasi hemodialisis umumnya diukur melalui penanda laboratorium seperti Kt/V dan urea reduction ratio (URR); namun, pencapaian target-target ini bergantung pada keputusan yang diambil perawat selama sesi berlangsung. Proses berpikir yang mendasari keputusan tersebut masih kurang mendapat perhatian dalam penelitian, khususnya di rumah sakit di Indonesia. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengalaman perawat dalam mengelola parameter dialisis yang berkaitan dengan pencapaian adekuasi hemodialisis.Metode: Penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi deskriptif dilakukan di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Royal Prima, Medan, pada bulan Agustus hingga September 2026. Sebelas perawat dipilih secara purposif dan diwawancarai secara mendalam menggunakan panduan semi-terstruktur, yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan metode Colaizzi, dan kredibilitas data dipastikan berdasarkan kriteria Lincoln dan Guba. Hasil: Sebanyak 195 pernyataan signifikan dikelompokkan menjadi 23 tema yang mencakup tiga kategori: (1) pemahaman kognitif mengenai adekuasi, yang dimaknai sebagai pembersihan darah, kualitas hidup, dan target numerik; (2) penalaran klinis dan pengelolaan parameter teknis yaitu penggunaan rumus berbasis berat badan yang disesuaikan secara individual dengan respons hemodinamik, di mana pengambilan keputusan menjadi semakin otonom seiring bertambahnya pengalaman; serta (3) faktor pendukung (kerja sama tim, SOP, hubungan terapeutik perawat-pasien) dan hambatan (hipotensi intradialitik, kram, peningkatan berat badan antar-sesi dialisis, masalah akses vaskular, ketidakpatuhan pasien, dan keterbatasan sumber daya). Kesimpulan: Pencapaian adekuasi merupakan proses negosiasi klinis berkelanjutan yang menyeimbangkan antara target ideal dengan kondisi pasien serta situasi di unit layanan. Pendampingan, forum berbagi kasus yang terstruktur, dan pelatihan berkelanjutan disarankan untuk memperkuat penalaran klinis perawat.

Kata kunci: Adekuasi hemodialisis, Parameter dialisis, Pengalaman perawat, Penalaran klinis, Fenomenologi